

**PENGARUH KONSEP DIRI TERHADAP PENGAMBILAN
KEPUTUSAN KARIR SISWA DI MADRASAH ULUMUL
QUR'AN PAGAR AIR BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

JULIA GUSMIARNI

NIM. 210213019

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Bimbingan dan Konseling**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
2025 / 1447 H**

**PENGARUH KONSEP DIRI TERHADAP PENGAMBILAN
KEPUTUSAN KARIR SISWA DI MADRASAH ULUMUL
QUR'AN PAGAR AIR BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Studi Bimbingan Konseling**

Oleh:

JULIA GUSMIARNI

NIM. 210213019

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Bimbingan Konseling**

Disetujui Oleh:

Pembimbing

AR-RANIRY


Wanty Khaira, S. Ag., M. Ed
NIP. 197606132014112002

**PENGARUH KONSEP DIRI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR
SISWA DI MADRASAH ULUMUL QUR'AN PAGAR AIR BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Artikel
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan

Pada Hari/Tanggal:

Senin, 23 Agustus 2025

27 Safari 1447

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Wanty Khaira, S. Ag., M.Ed
NIP. 197606132014112002

Sekretaris

Zarul Raisa, M.Pd
NIP-

Penguji I

Nuzliah, M.Pd
NIP. 201608130419902013

Penguji II

Debi Agustini, M.Pd
NIP. 199308082025052004

جامعة الرانيري

A R - Mengetahui R Y

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Prof. Safak Yuliy, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D

197301021997031003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Julia Gusmiarni

NIM : 210213019

Prodi : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Pengaruh Konsep Diri Terhadap Pengambilan Keputusan Karir
Siswa di Madrasah Ulumul Qur'an Pagar Air Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan yang telah berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, Agustus 2025



CE8FFAMX417024139
Julia Gusmiarni
NIM. 210213019

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya serta kasih sayangNya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam senantiasa tersanjungkan kepada pangkuan Nabi besar Nuhammad SAW. Semoga rahmad dan inayahnya selalu tercurahkan kepada keluarga, sahabat, para *tabi'in* dan umat yang mengikuti jejaknya sampai hari kiamat.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana. Penulis menyadari bahwa bantuan dan arahan dari berbagai pihak sangat diperlukan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. safrul Muluk, S. Ag., MA., M. Ed., Ph. D. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry Banda Aceh.
2. Ibu Fatimah Ibda, M. Si., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Bimbingan Konseling, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Ar-raniry Banda Aceh.
3. Bapak Dr. Masbur, S.Ag., M.Ag. Selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah membantu penulis dalam mengikuti dan menyelesaikan Program Studi Bimbingan Konseling.
4. Ibu Wanty Khaira, S.Ag.,M.Ed. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan dan motivasi yang sangat berharga.
5. Seluruh dosen Program Studi Bimbingan Konseling UIN Ar-raniry Banda

Aceh yang telah membekali penulis dengan ilmu dan inspirasi.

6. Teruntuk kedua orangtua tersayang, support system dan panutanku yaitu Ayahanda Halimi dan pintu surgaku serta belahan jiwaku Ibunda Sumarni, yang menjadi alasan penulis bertahan sampai sekarang. Terimakasih selalu berjuang dalam mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis, berkorban keringat tenaga dan pikiran, agar penulis tidak pernah kekurangan apapun. Terimakasih atas setiap doa dan kasih sayang yang tulus serta memberikan dukungan yang terbaik sampai penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
7. Teruntuk cinta kasih kedua saudara kandung saya, kakak Meutia Rizki A.Md.Keb dan abang Taufik Hidayatul Ilham A.Md.Kep. Terimakasih atas segala bantuan, baik berupa materi dan dukungan yang tiada henti-hentinya diberikan kepada penulis. Terimakasih atas segala doa yang tidak pernah putus, serta keyakinan yang begitu besar terhadap setiap pilihan dan mimpi-mimpi penulis.
8. Teruntuk sahabat tersayang, Khairisma, Ivana Zara Zeta, Gibran Arami Rizki, Ulyatun Nisa, Nurhalizah Rizan, dan Nurul Kausari, yang telah menemani penulis selama 8 tahun sejak di sekolah menengah, yang telah penulis anggap sebagai keluarga dan saudara. Terimakasih atas segala Do'a, dukungan, motivasi, semangat, serta canda tawa yang diberikan, tanpa kalian mungkin penulis tidak akan mengerti arti sahabat yang sebenarnya, terimakasih karena telah menjadi sahabat yang menemani kala susah maupun senang, menghibur di saat penulis sedih serta membantu di

kala penulis kesusahan.

9. Terakhir terimakasih kepada diri sendiri, Julia Gusmiarni wanita yang berusia 22 tahun yang mempunyai mimpi yang sangat besar, anak bungsu yang menjadi harapan terakhir orangtua nya, serta adik kesayangan dan kebanggan kakak dan abang nya. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini walaupun berkali-kali rasanya ingin menyerah, walaupun banyak sekali rintangan yang dijalani tapi akhirnya berhasil melewati. Apresiasi sebesar-besarnya untuk diriku sendiri yang telah berjuang untuk tetap hidup sampai di titik ini serta merayakan dirimu sendiri dengan cara mu sendiri. Semoga Allah meridhai setiap langkah dan jalan mu serta memberikan kesuksesan dunia dan akhirat. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dari segi sistematika penulisan dan isi. Oleh karena itu, penulis sangat berharap semoga saran dan kritik yang bermanfaat dapat membawa kemajuan lebih lanjut. Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa meridhoi langkah kita semua.

Banda Aceh, 24 Agustus 2025

Julia Gusmiarni
NIM. 210213019

ABSTRAK

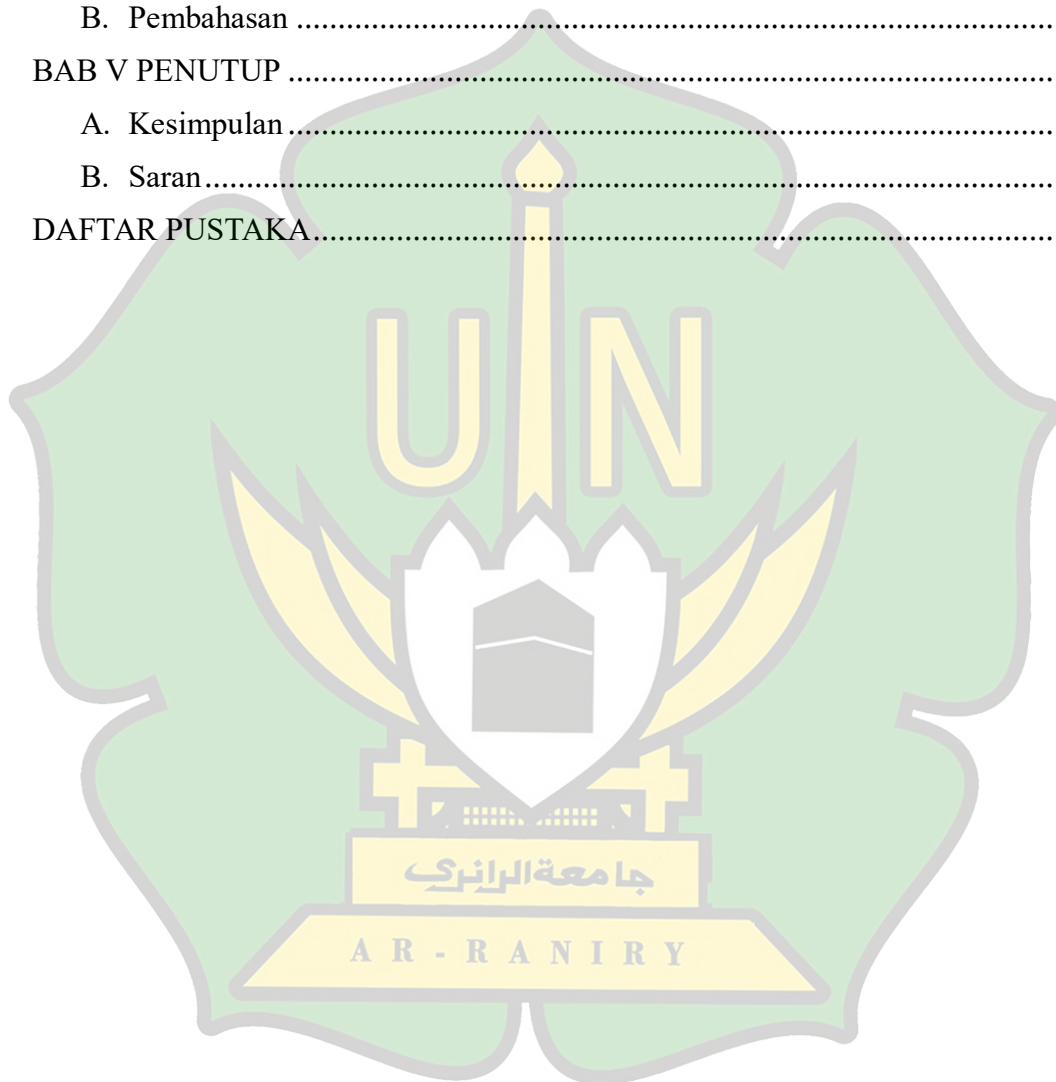
Nama : Julia Gusmiarni
NIM : 210213019
Fakultas/Prodi : Tabiyah dan Keguruan/ Bimbingan dan Konseling
Judul : Pengaruh Konsep Diri Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa di Madrasah Ulumul Qur'an Pagar Air Banda Aceh
Pembimbing : Wanty Khaira, S. Ag., M. Ed
Kata Kunci : *Konsep Diri, Pengambilan Keputusan Karir.*

Konsep diri yang dimiliki oleh remaja akan mengalami perkembangan secara terus menerus. Semakin luas pergaulan remaja dalam mengenal lingkungannya, maka semakin banyak pengalaman yang diperoleh remaja dalam kariernya. Kemampuan remaja terutama dalam menilai, memahami dirinya sendiri secara nyata sangat membantu untuk menentukan langkah selanjutnya yaitu memilih karir dengan tepat. Salah satu permasalahan yang terjadi di sekolah adalah bingung dalam memilih karir yang akan di ambil ke depannya. Memilih karir merupakan satu hal yang dialami setiap individu karena tidak ada seorang pun yang ingin salah dalam memilih keputusan karir di masa yang akan datang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konsep diri terhadap pengambilan keputusan karir siswa di MAS Ulumul Qur'an Banda Aceh. Penelitian kuantitatif ini menggunakan metode pendekatan deskriptif dengan menggunakan penelitian uji korelasi. Populasi siswa kelas XII-3 MAS Ulumul Qur'an Banda Aceh yang berjumlah 32 orang, sedangkan sampel sebanyak 10 orang, pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan pembagian angket dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep diri berpengaruh terhadap pengambilan keputusan karir siswa di MAS Ulumul Qur'an Banda Aceh dengan nilai korelasi sebesar 0,784 tergolong kategori kuat. Hal ini diperkuat dengan uji regresi dengan nilai signifikansi sebesar $0,007 < 0,05$ atau nilai t_{hitung} sebesar $3,572 > t_{tabel}$ 1,860 sehingga dapat disimpulkan bahwa konsep diri berpengaruh terhadap pengambilan keputusan karir siswa di MAS Ulumul Qur'an Banda Aceh dengan besar persentase pengaruhnya 61,5%.

DAFTAR ISI

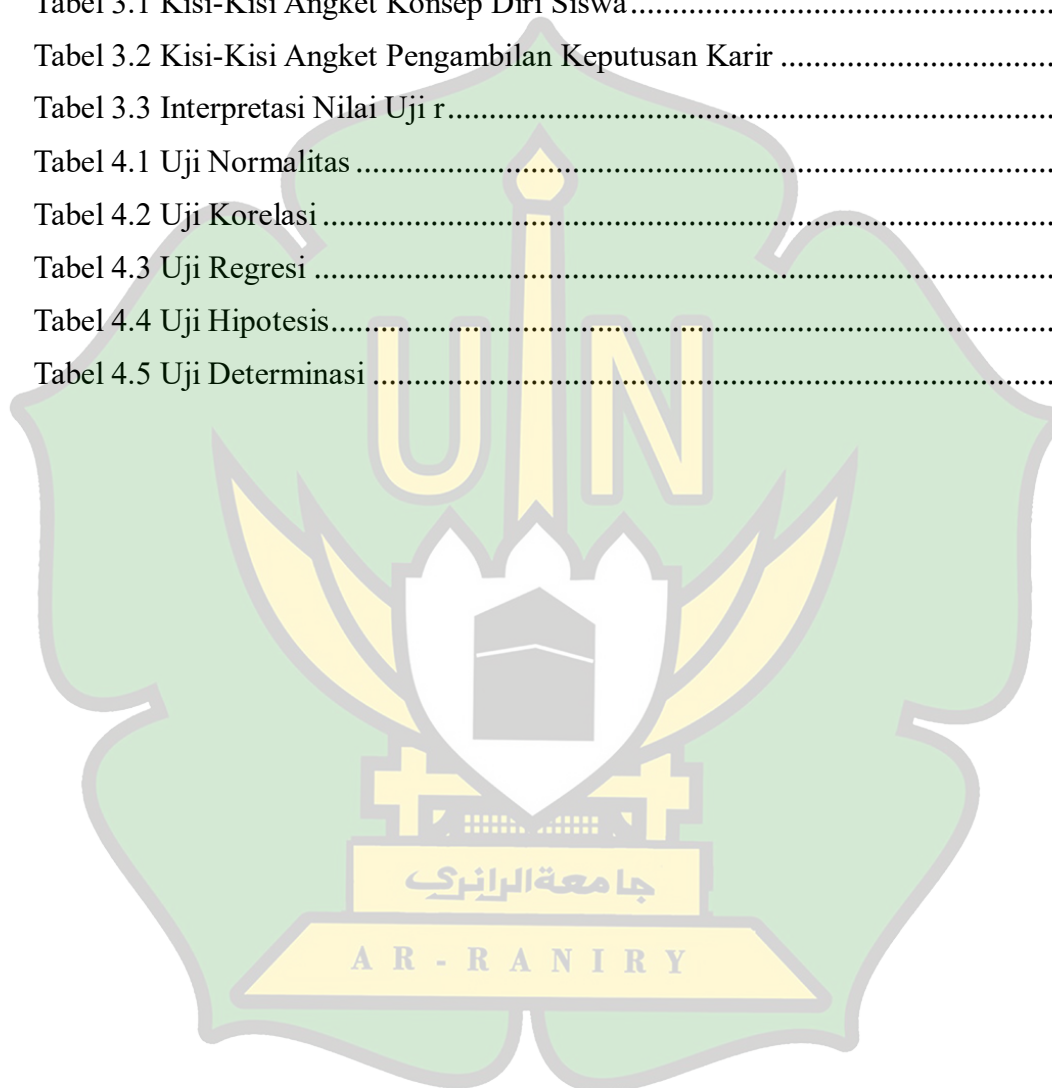
KATA PENGANTAR.....	
ABSTRAK	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Hipotesis Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Definisi Operasional.....	8
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	12
A. Konsep Diri.....	12
1. Pengertian Konsep Diri	12
2. Perkembangan Konsep Diri	13
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsep Diri	14
4. Aspek-Aspek Konsep Diri.....	17
5. Ciri-Ciri Individu yang Memiliki Konsep Diri Positif.....	20
B. Pengambilan Keputusan Karir	22
1. Pengertian Pengambilan Keputusan Karir.....	22
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Karir ..	25
3. Aspek-aspek Pengambilan Keputusan Karir	27
4. Hambatan-Hambatan dalam Pengambilan Keputusan Karir	31
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Rancangan Penelitian	37
B. Populasi dan Sample Penelitian	37
C. Instrumen Pengumpulan Data.....	39

D. Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	37
B. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan	44
BAB V PENUTUP	46
A. Kesimpulan	46
B. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA.....	48



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Angket Konsep Diri Siswa.....	32
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Pengambilan Keputusan Karir	33
Tabel 3.3 Interpretasi Nilai Uji r.....	35
Tabel 4.1 Uji Normalitas	40
Tabel 4.2 Uji Korelasi	40
Tabel 4.3 Uji Regresi	41
Tabel 4.4 Uji Hipotesis.....	43
Tabel 4.5 Uji Determinasi	43



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
Lampiran 2 : Surat Penelitian
Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari Sekolah
Ulumul Qur'an Pagar Air Banda Aceh
Lampiran 4 : Surat Izin Adopsi
Lampiran 5 : Instrumen Konsep Diri
Lampiran 6 : Instrumen Pengambilan Keputusan Karir
Lampiran 7 : Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja merupakan periode kritis dalam menentukan arah masa depan, termasuk dalam hal karir. Pada tahap ini, siswa sering dihadapkan pada berbagai pilihan yang tidak mudah, seperti melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, memilih jurusan yang tepat, atau langsung terjun ke dunia kerja. Proses pengambilan keputusan karir ini tidak hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti keluarga, teman sebaya, maupun lingkungan sosial, tetapi juga oleh faktor internal yaitu konsep diri.¹

Permasalahan yang sering terjadi pada remaja di jenjang SMA adalah dimana siswa kesulitan dalam membuat keputusan karir. Tidak semua remaja dapat dengan mudah mengambil keputusan karir, dan banyak diantara mereka mengalami keraguan ataupun kebimbangan sebelum mantap pada suatu pilihan karir. Kesulitan-kesulitan tersebut dapat menjadikan individu menyerahkan tanggung jawab pengambilan keputusan kepada orang lain, atau menunda dan menghindari dari tugas pengambilan keputusan, yang dapat mengakibatkan pengambilan keputusannya tidak optimal.²

Berdasarkan Data Biro Pusat statistik (2023), pada Februari 2023 menunjukkan tingkat pengangguran terbuka (TPT) tertinggi berasal dari pendidikan menengah, yaitu sekolah menengah atas dan sekolah menengah kejuruan, sebesar 8,41 % dari total TPT Februari 2023. Berdasarkan fakta tersebut dapat kita ketahui masih ada penawaran kerja yang tidak dapat terserap terutama pada lulusan pendidikan tingkat menengah. Hal ini mengindikasikan bahwa lulusan sekolah

¹ Dewi, F. N. R. (2021). *Konsep diri pada masa remaja akhir dalam kematangan karir siswa*. Journal of Guidance and Counseling, 5(1), 46-62.

² Fikriyani, D. N., & Herdi, H. (2021). *Perencanaan program bimbingan karir dalam meningkatkan eksplorasi karir siswa*. Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling, 7(1), 1-14.

tingkat menengah masih sulit untuk mengambil keputusan karir yang tepat yang disebabkan oleh tingkat kematangan karir yang rendah.³

Dalam kehidupan sehari-hari banyak sekali fenomena yang dapat diamati terkait ketidaksiapan peserta didik dalam memasuki dunia karir, seperti yang terjadi pada peserta didik di Madrasah Ulumul Qur'an Banda Aceh. Minat peserta didik untuk melanjutkan ke perguruan tinggi dan dunia kerja hampir seimbang. Namun, ketika ditanya "ingin mengambil jurusan apa?" siswa masih kebingungan dan tidak memiliki arah yang pasti, siswa hanya mengandalkan keterampilan seadanya dengan pengetahuan tentang dunia kerja dan perguruan tinggi yang minim yang juga disebabkan oleh kurangnya informasi karir yang mereka dapatkan sehingga peserta didik tidak memiliki gambaran tentang pengambilan keputusan karir.

Salah satu permasalahan yang terjadi di sekolah adalah bingung dalam memilih karir yang akan di ambil kedepannya. Pengambilan keputusan karir bukanlah tugas yang mudah karena hal tersebut membutuhkan proses yang dinamis, seperti halnya menentukan pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan diri. Memilih karir merupakan satu hal yang dialami setiap individu karena tidak ada seorang pun yang ingin salah dalam memilih keputusan karir di masa yang akan datang.⁴

Konsep diri merupakan pandangan atau penilaian remaja terhadap diri sendiri. Konsep diri yang tepat akan membantu remaja untuk mengenali dirinya dan merupakan alat kontrol bagi perilaku remaja. Konsep diri menjadi penting karena akan mempengaruhi remaja atau siswa dalam berinteraksi dengan lingkungan.

³ Agustina, Dewika Putri and Dewi, Ratna Sari (2024) *Pengaruh konsep diri akademik terhadap pengambilan keputusan karir pada siswa kelas x di SMA Negeri 1 Banyuasin 1*. Undergraduate thesis, Sriwijaya University.

⁴ Fikriyani, D. N., & Herdi, H. (2021). *Perencanaan program bimbingan karir dalam meningkatkan eksplorasi karir siswa*. Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling, 7(1), 1-14.

Remaja yang memiliki konsep diri positif akan tampil lebih percaya diri dalam menghadapi berbagai situasi. Sebaliknya remaja yang mengembangkan konsep diri negatif, mempunyai kesulitan dalam menerima dirinya sendiri, sering menolak dirinya serta sulit bagi mereka untuk melakukan penyesuaian diri yang baik.⁵

Konsep diri berperan penting dalam membentuk keyakinan siswa mengenai kemampuan, minat, dan potensi yang dimilikinya. Siswa dengan konsep diri yang positif akan lebih percaya diri dalam menentukan karir yang sesuai dengan potensi dirinya, sedangkan siswa dengan konsep diri negatif cenderung ragu-ragu, bingung, bahkan salah dalam mengambil keputusan. Fenomena kebingungan siswa dalam menentukan jurusan kuliah atau pekerjaan yang sesuai seringkali berakar dari lemahnya konsep diri.

Konsep diri yang dimiliki oleh remaja akan mengalami perkembangan secara terus menerus. Semakin luas pergaulan remaja dalam mengenal lingkungannya, maka semakin banyak pengalaman yang diperoleh remaja dalam kariernya. Kemampuan remaja terutama dalam menilai, memahami dirinya sendiri secara nyata sangat membantu untuk menentukan langkah selanjutnya yaitu memilih karir dengan tepat.⁶

Siswa menengah akhir (SMA). merupakan masa peralihan dimana siswa harus mengambil keputusan karir selanjutnya ketika sudah lulus dari SMA. Terry menyatakan bahwa pengambilan keputusan adalah pemilihan alternatif perilaku dari dua alternatif atau lebih. Pengambilan keputusan tersebut merupakan sebuah kegiatan untuk mendapatkan suatu kepuasan dalam hidup. Pengambilan keputusan

⁵ Novita, L. (2021). *Pengaruh konsep diri terhadap kepercayaan diri siswa*. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda), 4(2), 92-96.

⁶ Rahmi, A., & Wae, R. (2020). *Hubungan Konsep Diri dengan Perencanaan Karir Siswa di SMAN 1 Batipuh*. Indonesian Journal of Counseling and Development, 2(2), 112-117.

dapat dianggap sebagai suatu hasil proses mental atau kognitif yang membawa pada pemilihan suatu jalur tindakan diantara beberapa alternatif yang tersedia. Setiap proses pengambilan keputusan selalu menghasilkan suatu pilihan akhir.⁷

Penelitian ini difokuskan di MAS Ulumul Qur'an Banda Aceh, dengan tujuan untuk mengetahui gambaran konsep diri siswa, gambaran pengambilan keputusan karir mereka, serta pengaruh konsep diri terhadap pengambilan keputusan karir. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan berharga dalam pengembangan layanan bimbingan konseling karir di sekolah, serta membantu siswa agar lebih siap dalam menentukan masa depan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Relia Yulianti, dkk dengan judul "Hubungan Konsep Diri dengan Perencanaan Karir Siswa di SMAN 1 Batipuh" Berdasarkan hasil pengolahan yang dilakukan dengan SPSS versi 22 di dapatkan bahwa hasil uji korelasi terdapat pengaruh antara variabel X dan Y adalah 0,926. Dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara konsep diri dengan perencanaan karir. Berdasarkan hasil uji korelasi sederhana di peroleh r hitung sebesar 0,926, sedangkan r tabel 0,246, artinya $0,926 > 0,246$ bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara konsep diri dengan perencanaan karir siswa di SMA N 1 Batipuh.⁸

⁷ Pribadi, A. S., Erlangga, E., & Wangge, M. Y. (2021). *Hubungan antara konsep diri akademik dengan pengambilan keputusan karier pada siswa SMP*. Philanthropy: Journal of Psychology, 5(1), 157-174.

⁸ Rahmi, A., & Wae, R. (2020). *Hubungan Konsep Diri dengan Perencanaan Karir Siswa di SMAN 1 Batipuh*. Indonesian Journal of Counseling and Development, 2(2), 112-117.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gambaran umum pemilihan keputusan karir siswa. Adapun rumusan permasalahannya adalah:

1. Apakah konsep diri berpengaruh terhadap pengambilan keputusan karir siswa di MAS Ulumul Qur'an Banda Aceh?
2. Bagaimana gambaran konsep diri siswa di MAS Ulumul Qur'an Banda Aceh?
3. Bagaimana gambaran pengambilan keputusan karir siswa di MAS Ulumul Qur'an Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui apakah konsep diri berpengaruh terhadap pengambilan keputusan karir siswa di MAS Ulumul Qur'an Banda Aceh.
2. Mendeskripsikan gambaran konsep diri siswa di MAS Ulumul Qur'an Banda Aceh.
3. Mendeskripsikan gambaran pengambilan keputusan karir siswa di MAS Ulumul Qur'an Banda Aceh.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah perumusan sementara terhadap sesuatu masalah. Maksud dari perumusan sementara dalam penelitian ini adalah dugaan akan hasil yang akan diperoleh sebelum dapat dibuktikan dalam proses penelitian dalam mencari kebenaran yang sebenarnya. Tujuan hipotesis utamanya adalah menjadi dugaan sementara yang harus diuji secara empiris, sekaligus penuntun bagi proses penelitianmu. Berdasarkan keterangan tersebut, maka penulis mengajukan hipotesis yaitu:

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan antara konsep diri terhadap pengambilan keputusan karir siswa di MAS Ulumul Qur'an Banda Aceh

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara konsep diri terhadap pengambilan keputusan karir siswa di MAS Ulumul Qur'an Banda Aceh

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini ada dua, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat Teoritis yang diharapkan dari penelitian ini adalah meningkatkan informasi dan pemahaman ilmiah tentang bagaimana konsep diri akademik berpengaruh terhadap pengambilan keputusan karir pada siswa, terutama di lingkungan Sekolah Menengah Atas (SMA). Penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi sumber pengetahuan yang berguna bagi perkembangan bidang ilmu bimbingan dan konseling, khususnya dalam konteks bimbingan karir di lingkungan pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan sebagai informasi bagi guru Bimbingan dan Konseling dan rujukan dalam bidang karir terkait kematangan emosi dan pengambilan keputusan pada karir. Serta menjadi bahan referensi bagi pihak yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut di masa mendatang.

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menangani permasalahan siswa di bidang karir, Memberikan pemahaman tentang pentingnya konsep diri

dalam menentukan karir, sehingga siswa dapat lebih percaya diri dalam membuat pilihan masa depan.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi berupa salah satu metode yang dapat digunakan dalam menangani disiplin sekolah dan khasanah ilmu terkait serta Menjadi bahan pertimbangan dalam merancang layanan bimbingan karir berbasis penguatan konsep diri siswa.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai Informasi mengenai faktor dari dalam diri siswa yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir serta Memberikan masukan dalam mengembangkan program yang mendukung kesiapan karir siswa.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini akan digunakan penulis sebagai bekal calon guru bimbingan dan konseling agar dimasa yang akan datang dapat mengetahui konsep diri akademik dan pengambilan keputusan karir siswa di sekolah, sehingga dapat menentukan layanan yang sesuai dengan siswa kelak, serta menjadi referensi dan perbandingan untuk penelitian terkait, dengan variabel yang sama atau menambahkan variabel lain yang berhubungan.

F. Definisi Operasional

1. Konsep diri

Dikemukakan oleh Fitzz : Kebanyakan ahli-ahli tentang diri setuju, bahwa konsep diri secara jelas dapat terdiferensiasikan dan terstruktur, yang merupakan suatu keseluruhan yang stabil. Sepanjang kehidupan, konsep diri berkembang dan berubah secara berkelanjutan, meskipun sulit untuk membedakan antara perkembangan dan perubahan konsep diri. Pendapat Rogers : Dengan adanya perkembangan dan perubahan tersebut, bahwa struktur diri berkembang dan berubah seiring waktu. Di masa kanak-kanak awal, ada kecenderungan perkembangan yang berasal dari citra diri (self image) yang positif atau negatif. Selanjutnya diri terbentuk melalui interaksi dengan lingkungan, khususnya lingkungan yang terdiri dari orang-orang yang signifikan (orangtua, sibling). Pada saat anak memiliki sensitifitas sosial disertai kemampuan kognisi dan kemampuan perseptualnya menjadi matang, konsep diri menjadi berbeda dan lebih kompleks.⁹

Individu memiliki kemampuan dalam diri sendiri untuk mengerti diri, menentukan hidup, dan menangani masalah - masalah psikisnya asalkan konselor menciptakan kondisi yang dapat mempermudah perkembangan individu untuk aktualisasi diri. Konsep diri menurut Rogers adalah kesadaran batin yang tetap, mengenai pengalaman yang berhubungan dengan aku dan membedakan aku dari yang bukan aku. Konsep diri ini terbagi menjadi 2 yaitu konsep diri real dan konsep diri ideal. Untuk menunjukkan apakah kedua konsep diri tersebut sesuai atau tidak, Rogers mengenalkan 2 konsep lagi, yaitu *Incongruence* dan

⁹ Bagaskara, R., Veolina, T. F., Milkatahasi, M., Tazkiyah, N., Mustikasari, G. A., Tambunan, R. V. R., & Irawan, S. (2022). *Pentingnya Social Support Dalam Pengembangan Konsep Diri Melalui Bimbingan Kelompok*. Jurnal Consulenza: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi, 5(2), 158-170.

Congruence. *Incongruence* adalah ketidak cocokan antara self yang dirasakan dalam pengalaman aktual disertai pertentangan dan kekacauan batin. Sedangkan *Congruence* berarti situasi di mana pengalaman diri diungkapkan dengan seksama dalam sebuah konsep diri yang utuh, integral, dan sejati.¹⁰

Konsep diri yang dimaksud peneliti merupakan pandangan, pengalaman, dan persepsi diri tentang suatu kehidupan yang dipikirkan serta dirasakan individu tentang dirinya sendiri. Konsep diri dipengaruhi oleh banyak hal, salah satunya adalah interaksi diri terhadap lingkungan di sekitarnya. Hal tersebut tentu berpengaruh ke perilaku seseorang. Selain itu, konsep diri juga dibentuk dari pengalaman, perilaku diri, dan penilaian orang lain terhadap individu. Maka dari itu, sangat penting untuk menilai pengalaman dan lingkungan agar konsep diri yang telah di bentuk benar dan positif.

2. Pengambilan Keputusan Karir

Brown (dalam Opier) menjelaskan bahwa pengambilan keputusan karir adalah sebuah proses yang memerlukan komitmen untuk melakukan tindakan yang diperlukan untuk melaksanakan pilihan tersebut di samping membuat keputusan profesional. Berdasarkan pada pendapat yang disampaikan oleh tokoh ini, akhirnya disimpulkan yakni daripada sekadar menentukan karir yang menarik minat, nyatanya proses pengambilan keputusan karir melibatkan lebih banyak pertimbangan. Bahkan tidak hanya itu saja, memilih karir juga melibatkan pembuatan komitmen yang harus ditindaklanjuti untuk mendukung tujuan pilihan karir yang dipilih.¹¹

¹⁰ Dewi, S. S. (2021). Konsep Diri Menurut Psikologi Kognitif.

¹¹ Amin, dkk. (2021). *Pengaruh Self Efficacy terhadap Pengambilan Keputusan karir peserta didik pada SMKN 3 Kota Bima*. Jurnal Guiding World. 4(2), 97-110.

Pengambilan keputusan karir yang dimaksud peneliti adalah proses untuk memilih arah karir atau pekerjaan yang sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuan seseorang. Pengambilan keputusan karir adalah suatu proses seseorang mengadakan seleksi terhadap beberapa pilihan dalam rencana terkait masa depan, yang dilakukan secara arif, sistematis dan penuh pertimbangan, dengan melibatkan proses mengenali diri, sehingga diharapkan dapat menghasilkan keputusan yang membawa keberhasilan dalam hidupnya kelak dengan karir yang dipilihnya. Pemilihan karir seseorang dapat berupa dan arah pilihannya dalam bidang tertentu.¹²

Teori perkembangan karir yang dikemukakan oleh Donald E. Super lingkungannya sangat luas, karena perkembangan jabatan itu dipandang sebagai suatu proses yang mencakup banyak faktor. Faktor tersebut sebagian terdapat pada individu sendiri dan untuk sebagian terdapat dalam lingkungan hidupnya yang semuanya berinteraksi satu sama lain dan bersama-sama membentuk proses perkembangan karier seseorang. Pilihan jabatan merupakan suatu perpaduan dari aneka faktor pada individu sendiri seperti kebutuhan sifat-sifat kepribadian, kemampuan intelektual, dan banyak faktor di luar individu, seperti taraf kehidupan sosial-ekonomi keluarga, variasi tuntutan lingkungan kebudayaan, dan kesempatan/kelonggaran yang muncul. Titik berat dari hal-hal tersebut di atas terletak pada faktor-faktor pada individu sendiri.

Teori penghubung antara konsep diri dan pengambilan keputusan karir adalah Teori Tiedeman & O'Hara (Career Decision Making Theory). David Tiedeman dan Robert O'Hara mengembangkan teori Career Decision Making (CDM) pada

tahun 1960-an. Mereka berpendapat bahwa pengambilan keputusan karir adalah bagian dari perkembangan identitas diri. Teori ini menekankan bahwa proses pengambilan keputusan karir berkaitan erat dengan perkembangan identitas diri. Ketika seseorang memiliki pemahaman diri yang jelas (konsep diri), ia lebih mampu melalui tahapan pengambilan keputusan karir, yaitu eksplorasi, kristalisasi, pemilihan, dan klarifikasi. Artinya, setiap pilihan karir yang dibuat seorang individu mencerminkan bagaimana seseorang memahami dan menilai konsep dirinya.¹³



¹³ Sriwulandari, K., & Daliman, S. U. (2024). *Hubungan Konsep Diri dengan Pengambilan Keputusan Karir dan Pengambilan Keputusan Karir Ditinjau dari Jenis Kelamin* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).